

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbicara masalah dunia penyiaran saat ini media massa sangat penting bagi kelangsungan hidup masyarakat. Masyarakat sekarang sangat membutuhkan informasi dan hiburan. Dari beberapa media massa, televisi banyak ditonton dan diminati oleh masyarakat. Pada saat ini televisi telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Banyak orang yang menghabiskan waktunya menonton televisi serta mengobrol bersama keluarga. Bagi banyak orang, televisi membujuk kita untuk mengkonsumsi lebih banyak hiburan maupun informasi.

Dimasa yang akan datang, televisi akan berkembang secara pesat. Setiap harinya stasiun televisi menyajikan berbagai jenis program acara dengan jenis yang beragam, karena televisi tidak akan berfungsi apa – apa tanpa tersedia program untuk disiarkan. Pada dasarnya apa saja dapat disajikan di televisi selama program itu menarik dan diminati *audience* dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum, dan peraturan yang berlaku. Pengelola stasiun penyiar dituntut untuk memiliki kreativitas seluas mungkin untuk menghasilkan program yang menarik.

Banyaknya stasiun televisi swasta di Indonesia yang saling belomba membuat tayangan yang menarik bagi penontonnya. Namun hal tersebut tidak mengurangi minat masyarakat untuk menonton tayangan televisi lokal. Di Yogyakarta sendiri salah satu stasiun televisi yang sudah melekat di hati masyarakat adalah Jogja TV. Mempunyai program acara yang kebanyakan memuat kultur kota Yogyakarta itu sendiri.

Namun untuk sekarang ini kebanyakan stasiun televisi hanya memikirkan rating untuk acaranya tanpa mempertimbangkan adanya unsur edukasi dan informasi kepada penontonnya. Yang disayangkan sekarang rata – rata penonton televisi ini adalah anak – anak dibawah umur yang haus akan informasi dan edukasi. Mereka akan cepat menyerap apa yang mereka lihat dan mereka dengar yang kemudian hari mungkin akan mereka lakukan dikehidupannya.

Untuk itu di Jogja TV sendiri mempunyai program acara yang sangat mengedukasi dan memberikan informasi bagi anak – anak yaitu program acara Ceria Anak. Program yang memuat anak – anak sedang menari, menyanyi, berpuisi, dan pertunjukan teatrikal yang sangat menarik untuk ditonton. Menariknya program tersebut tak lepas dari kualitas gambar yang ditayangkan dan salah satu yang mempunyai andil besar adalah seorang kameraman. Kameraman adalah orang yang mengoperasikan kamera video disebuah program yang dituntut mempunyai imajinasi yang sangat kreatif dalam pengambilan gambar, baik dalam komposisi dan pergerakan kamera saat merekam obyek supaya mempunyai nilai artistic dan enak dilihat oleh penonton.

Tugas seorang kameraman sangatlah penting dalam pengambilan gambar yang diambil dapat terlihat jelas dan tidak blur. Seorang kameraman juga harus mengetahui arah shot yang cocok untuk diambil. Di program Ceria Anak pengambilan gambar yang menarik akan menambah minat seseorang untuk menonton acara tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagai dasar pembuatan laporan ini, penulis telah terlebih dahulu melakukan Praktek Kerja Lapangan di Jogja TV. Pada kesempatan ini penulis tergabung di divisi kameraman / kamera person yang bertanggung jawab atas aspek pengambilan gambar dalam program acara Ceria Anak. Maka dengan dasar itu penulis telah menentukan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah tugas kameraman dalam produksi Program Ceria Anak di Jogja TV?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis yang ingin dicapai selama melakukan Praktek Kerja Lapangan:

1. Mendapatkan wawasan dan pengalaman langsung untuk kerja praktek di lapangan.
2. Mengetahui tugas kameraman di produksi program acara Ceria Anak.
3. Mengetahui tahapan yang harus dilakukan seorang kameraman dalam produksi program acara Ceria Anak.
4. Mengetahui kendala dan permasalahan teknis dalam setiap produksi program acara Ceria Anak.
5. Untuk memenuhi syarat kelulusan dari Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta.
6. Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik antara Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) dengan pihak Jogja TV.

1.4 Tempat dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di PT. Yogyakarta Tugu Televisi atau lebih dikenal dengan nama Jogja TV yang berlokasi di Jl. Wonosari Km. 9. Pratek Kerja Lapangan ini dilakukan kurang lebih dua (2) bulan pada 3 Februari 2020 sampai 15 Maret 2020, serta mengikuti prosedur Jogja TV yang ditempatkan sebagai tim produksi dalam divisi kameraman.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan kajian pustaka. Ada dua jenis data yang diolah dalam penelitian ini, yaitu:

1.5.1 Data Primer

1. Observasi

Metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian terhadap suatu objek maupun proses, yang kemudian dipahami berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya untuk melanjutkan penelitian dan informasi yang dibutuhkan.

Pada penelitian ini penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan di PT. Yogyakarta Tugu Televisi atau Jogja TV yang berlokasi di jalan Jl. Wonosari Km. 9. Pratek Kerja Lapangan ini dilakukan kurang lebih dua (2) bulan pada tanggal 3 Februari 2020 sampai 15 Maret 2020.

2. Dokumentasi

Penulis melakukan pengumpulan data waktu kegiatan di perusahaan, yaitu:

- a. Dokumentasi foto saat acara berlangsung
- b. Penulisan karya ilmiah dari beberapa mahasiswa yang magang di Jogja TV
- c. Website Jogja TV (*www.jogjatv.com*)

1.5.2 Data Sekunder

Studi Pustaka

Penulis melakukan pengumpulan data dengan membaca buku – buku, laporan – laporan, dan literatur internet untuk memperlancar dalam penulisan tugas akhir ini.

1.5.3 Keterlibatan Langsung

Selama melakukan Praktek Kerja Lapangan di Jogja TV penulis masuk dalam divisi kameraman dan mengoperasikan kamera sembari melakukan pengamatan untuk mengetahui tugas, tanggung jawab, dan kendala selama kegiatan pada waktu program acara sedang berlangsung.